

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Daerah pantai merupakan daerah pertemuan antara wilayah lautan dan daratan karenanya wilayah ini merupakan suatu wilayah yang unik secara geologis, ekologis, dan biologis. Daerah pantai memiliki peran yang sangat vital bagi perekonomian masyarakat pesisir. Selain menyediakan berbagai sumberdaya tersebut, daerah pantai memiliki berbagai fungsi lain dalam sektor perdagangan, industri, perikanan, dan wisata pantai.

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki cukup banyak objek wisata pantai, salah satu yang populer saat ini yaitu pantai Bosur. Dari himpunan berbagai sumber dan studi pustaka pantai Bosur memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai objek wisata pantai. Kondisi lingkungan menawarkan keindahan alam berupa pasir putih, vegetasi pantai dan lingkungan yang bersih. Sebelum tahun 2012, pantai Bosur kurang mendapat perhatian. setelah pemerintah kabupaten Tapanuli Tengah menganggarkan dana untuk penataan pantai, pantai Bosur berubah menjadi objek wisata yang menarik dikunjungi sehingga menjadi tujuan wisata terdepan di kabupaten Tapanuli Tengah (Mandailing, 2013).

Paradigma kegiatan wisata di kawasan pantai pada umumnya lebih mengutamakan pada keuntungan ekonomi, yaitu bagaimana menarik wisatawan sebanyak – banyaknya tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan yang ada. Apabila suatu kawasan wisata sudah tidak mampu lagi menampung jumlah wisatawan atau melebihi daya dukung kawasan maka akan terjadi penurunan atau degradasi kualitas lingkungan (Effendi, 2003).

Dengan berbagai pertimbangan di atas dan belum adanya observasi secara mendalam tentang pantai Bosur, maka perlu adanya kajian mengenai tingkat kesesuaian lahan pantai Bosur sebagai objek wisata pantai yang ditinjau berdasarkan aspek Biofisik. Biofisik dimaksudkan untuk mengungkap kondisi biologi di lingkungan tersebut meliputi identifikasi flora dan fauna namun dalam penelitian ini dibatasi pada identifikasi flora pantai (formasi *pes caprae* dan formasi *Barringtonia*), pengamatan kondisi lingkungan pantai, tipe pantai, dan pengamatan beberapa parameter oseanografi fisika yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi pantai dan berenang.

Menurut Hutagalung (2014) pada Harian Medan Bisnis tanggal 3 Juni 2014, pengunjung pantai Bosur sangat ramai, terutama pada hari libur akhir tahun dapat mencapai ribuan pengunjung per hari. Jumlah pengunjung yang sangat ramai dikhawatirkan dapat berimbas terhadap penurunan kualitas lingkungan sehingga berdampak terhadap keberlangsungan hidup biota di sekitar pantai. Untuk keperluan perencanaan pengelolaan kawasan pantai Bosur, maka diperlukan penelitian tentang kesesuaian lahan dan daya dukung kawasan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pengelolaan kawasan pantai Bosur lebih mengedepankan aspek pemanfaatan lingkungan yang berkelanjutan.

Rumusan Masalah

Dewasa ini berwisata sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, terutama bagi masyarakat kalangan menengah keatas. Berwisata dapat menjadi pilihan yang tepat untuk *me-refreshing* diri dari kesibukan dan pekerjaan sehari-hari. Ada banyak jenis wisata, salah satunya adalah wisata pantai. Wisata pantai

merupakan wisata yang menawarkan keindahan alam pantai baik itu kondisi fisik pantai, tanaman pantai, biota dan kebudayaan masyarakat setempat.

Menarik untuk dikaji bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah daerah mengubah pantai Bosur menjadi tempat wisata yang populer untuk dikunjungi, apakah kondisi Biofisik pantai Bosur sesuai untuk dijadikan obyek wisata pantai. Jumlah pengunjung dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan, dengan luas pantai hanya sekitar ± 4 Ha perlu ada kajian mengenai daya dukung kawasan dari Pantai Bosur.

Berdasarkan uraian diatas maka beberapa masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian wisata pantai yang ditinjau berdasarkan aspek Biofisik serta tingkat daya dukung kawasan pantai Bosur sebagai objek wisata pantai?
2. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap kawasan pantai Bosur?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

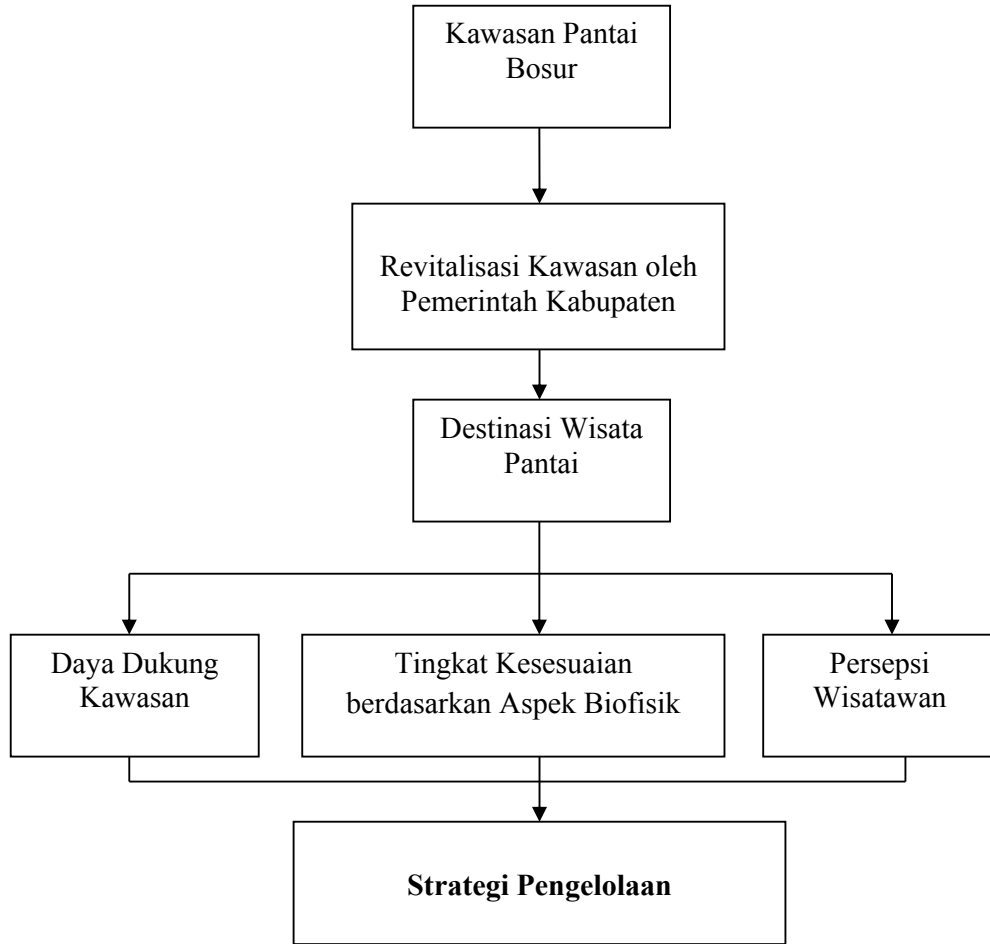
1. Menganalisis tingkat kesesuaian wisata pantai yang ditinjau berdasarkan aspek Biofisik serta tingkat daya dukung kawasan pantai Bosur sebagai objek wisata pantai.
2. Mengetahui persepsi wisatawan terhadap kawasan wisata pantai Bosur

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data atau informasi dan acuan dalam upaya pengembangan wisata pantai Bosur yang berorientasi pendidikan dan berbasis lingkungan yang berkelanjutan.

Kerangka Pemikiran

Upaya revitalisasi kawasan yang dilakukan pemerintah kabupaten Tapanuli Tengah berhasil menarik minat wisatawan mengunjungi obyek wisata pantai Bosur. Namun belum ada kajian yang menilai apakah kawasan pantai Bosur telah dikelola sesuai sebagai kawasan wisata pantai berbasis lingkungan yang berkelanjutan. Untuk penilaian maka akan dilakukan penghitungan daya dukung dari kawasan, tingkat kesesuaian wisata pantai yang ditinjau dari aspek Biofisik, dan persepsi dari wisatawan. Melalui aspek penilaian tersebut akan dirumuskan strategi pengelolaan kawasan wisata pantai Bosur di masa yang akan datang. Selanjutnya kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian